

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh Nilai Buku Per Lembar Saham (BVS), Rasio Hasil Dividen (DYR), dan Harga Nilai Buku (PBV) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Nilai Buku Per Lembar Saham (BVS) Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami trend (kecenderungan) yang meningkat. Penurunan terjadi pada tahun 2017 karena Sub Sektor Plastik dan Kemasan mengalami penurunan kinerja keuangan dikarenakan Terjadinya penurunan konsumen, tingkat penjualan yang rendah, tingginya beban pokok penjualan akibat dari kenaikan harga bahan baku dan biaya produksi, penurunan ekuitas yang mengakibatkan nilai buku per lembar saham (BVS) menjadi menurun.
2. Perkembangan Rasio Hasil Dividen (DYR) Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami trend (kecenderungan) yang menurun pada tahun 2015, 2017, dan 2018. Penurunan ini disebabkan oleh ada hubungan yang erat antara industri makanan dan minuman dengan industri kemasan. Jadi ketika konsumsi makanan dan minuman menurun akan berdampak pada industri kemasan. Di

sisi lain terjadi depresiasi rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang memberatkan beban pokok penjualan perseroan karena sebagian bahan baku industri plastik dan kemasan harus diimpor. Sedangkan target penjualan tidak tercapai dan laba industri plastic mengalami penurunan akibatnya pada tahun-tahun tersebut beberapa perusahaan menahan labanya untuk menunjang perseroan dan perusahaan tidak membagikan dividen.

3. Perkembangan Harga Nilai Buku (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 cenderung mengalami penurunan kinerja pada tahun 2015 dan 2018. Penurunan PBV terjadi karena penurunan permintaan pasar dan terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah yang mengakibatkan Industri tekstil terpuruk dikarenakan tidak dapat menghasilkan laba akibatnya harga saham perusahaan lebih rendah di bandingkan saham yang beredar dimana para investor lebih banyak menjual saham mereka karena perusahaan tidak dapat menghasilkan laba/ membagikan dividen.
4. Perkembangan Nilai Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami penurunan kinerja di tahun 2017 dan 2018. Penurunan Harga Saham terjadi karena industri plastik dan kemasan tidak dapat menghasilkan laba selama periode tersebut laba industri plastik dan kemasan tertekan akibat dari krisis global dimana melemahnya mata uang rupiah terhadap dollar yang akhirnya investor kabur karena takut merugi akibat dari permasalahan tersebut.

5. Pengaruh Nilai Buku Per Lembar Saham (BVS), Rasio Hasil Dividen (DYR), dan Harga Nilai Buku (PBV) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel, hasil temuan ini menyatakan:
- a) Nilai Buku per Lembar Saham (BVS) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
  - b) Rasio Hasil Dividen (DYR) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
  - c) Harga Nilai Buku (PBV) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
  - d) Hasil Dividen (DYR) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Nilai Buku (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
  - e) Nilai Buku Per Lembar Saham (BVS), Rasio Hasil Dividen (DYR), dan Harga Nilai Buku (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, yaitu:

### 1) Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut akan dapat terlihat dari semakin besarnya nilai BVS dan semakin berhasilnya perusahaan mengelola modal yang didapat dari para investor dalam menghasilkan laba, juga semakin besarnya nilai DYR maka semakin besar juga minat para investor dalam mendapatkan kemakmuran para pemegang saham, dan semakin besarnya nilai PBV maka mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan, mengelola sumber daya yang tercermin pada harga saham pada akhir tahun. Semakin tinggi nilai PBV tentunya memberikan harapan para investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Dengan mempertahankan kinerja perusahaannya yang lebih baik lagi dengan cara menambahkan fasilitas yang lebih menarik dimata konsumen dan meningkatkan penjualan melalui promosi baik dalam iklan, brosur dan lainnya supaya nantinya dapat dinikmati oleh para konsumen dan apabila kinerja perusahaan bagus itu akan banyak investor untuk menanamkan sahamnya.

Perusahaan juga bisa melakukan inovasi baru pada hasil produksi agar dapat mengimbangi produk lain yang sedang mengalami penurunan harga dipasar sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian karena telah tertutupi oleh prosuk inovasi baru tersebut.

## 2) Bagi Investor

Sebaiknya investor memperhatikan Nilai Buku Per Lembar Saham, Rasio Hasil Dividen, Harga Nilai Buku dan Harga Saham sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Investor juga harus memperhatikan variabel lain dari faktor kondisi ekonomi lainnya.

Sebelum berinvestasi para investor juga disarankan untuk melihat laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun. Selanjutnya investor juga harus memperhatikan variabel lainnya diantaranya Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Kebijakan Dividen (DPR). Dan juga bisa dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya supaya untuk mempermudah dalam analisis atas kelayakan investasi saham dapat lebih takura.

## 3) Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham, baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.
- b) Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan sektor tekstil dan garmen, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.